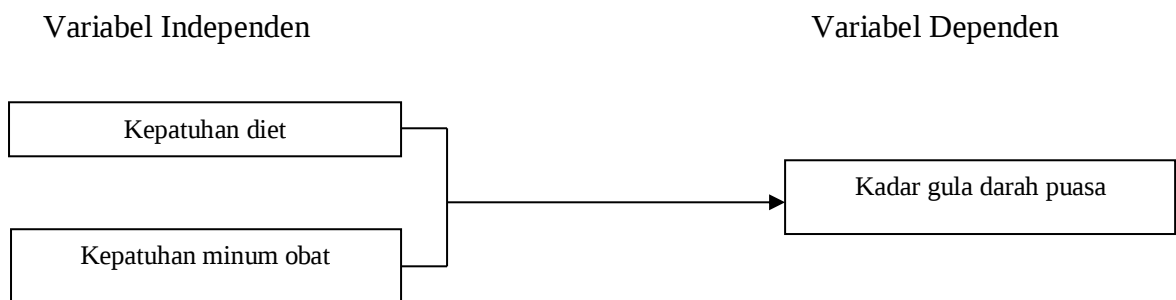


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dibuat berdasarkan literature atau teori yang sudah ada dan dapat dilihat pada gambar 1 (Swarjana, 2017).



Keterangan gambar

 : Diteliti

 : Alur Pikir

Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian Kontribusi Faktor Kepatuhan Diet Dan Minum Obat
Antidiabetik Oral Terhadap Kadar Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus
Tipe II di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini teridiri dari :

a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet dan minum obat antidiabetik oral

b. Variabel *dependent*

Variabel dependent atau variabel terikat Adalah variabel yang nilainya ditentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini kadar gula darah puasa

2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Sugiyono, 2018). Definisi operasional dalam penelitian seperti tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.

Definisi Operasional Penelitian Kontribusi Faktor Kepatuhan Diet Dan Minum Obat Antidiabetik Oral Terhadap Kadar Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Selatan

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel independen: kepatuhan diet	Informasi yang diperoleh dari pasien DM melalui pengisian kuesioner yang berisi ketaatan penderita dalam melaksanakan anjuran yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan meliputi : 1. Jumlah makanan seperti makanan yang dimakan setiap hari disesuaikan dengan berat badan ideal, jumlah makanan yang mengandung zat karbohidrat sudah diatur untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan hidrat arang sepanjang hari, membatasi untuk mengkonsumsi pemanis dan menimbang makanan yang akan di makan 2. Jenis makanan seperti membatasi makan buah-buahan seperti durian, membatasi minum-minuman seperti sirup, membatasi sayuran seperti kacang panjang dan mengkonsumsi sayuran jenis labu 3. Jadwal makan seperti makan sesuai jadwal, yaitu 3 kali makan utama dan 3 kali makan selingan, makan dengan interval waktu 3 jam, mentaati jadwal makan yang telah ditentukan untuk penderita DM dan makan malam jam 20.00	Kuesioner	Rentang skor 12-36	Interval
2	Variabel independen: kepatuhan Minum Obat Antidiabetik Oral	Ketaatan minum obat dari penderita DM dalam melaksanakan cara pengobatan yang disarankan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya dengan minum obat sesuai yang dianjurkan dokter berdasarkan cara pemakaian, jadwal mengkonsumsi obat, pernah/tidaknya lupa mengkonsumsi obat, pernah/tidaknya berhenti mengkonsumsi obat (dinilai melalui kuesioner MMAS-8)	Kuisisioner <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS)-8.	Rentang skor 0-8	Interval

3	Variabel dependen: kadar gula darah puasa	Hasil pemeriksaan gula darah puasa pasien DM II dengan menggunakan alat glukose meter.	Pemeriksaan klinis (Glukometer Nesco multi check® Active yang sudah dikalibrasi)	Rentang nilai 80 - >130 mg/dL	Interval
---	---	--	--	-------------------------------	----------

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah ada kontribusi faktor kepatuhan diet dan minum obat antidiabetik oral terhadap kadar gula darah puasa pasien Diabetes Melitus Tipe II di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Selatan.